



KARYA ILMIAH AKHIR

TERAPI KOMPRES HANGAT PADA PASIEN *SHIVERING* PASCA SPINAL

***ANESTESI DI RECOVERY ROOM* INSTALASI BEDAH SENTRAL**

RS MARDI WALUYO METRO

LAMPUNG: *CASE REPORT*

DISUSUN OLEH

JEFRI SUSETYO AJI

NIM: 2404133

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM

YOGYAKARTA

TAHUN 2025

**TERAPI KOMPRES HANGAT PADA PASIEN *SHIVERING* PASCA *SPINAL*
ANESTESI DI *RECOVERY ROOM* INSTALASI BEDAH SENTRAL
RS MARDI WALUYO METRO LAMPUNG 2025
*CASE REPORT***

Karya Ilmiah Akhir

Diajukan dalam Rangka Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Ners

Oleh

JETRI SUSETYO AJI

NIM: 2404133

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA
TAHUN 2025**

KARYA ILMIAH AKHIR

TERAPI KOMPRES HANGAT PADA PASIEN *SHIVERING* PASCA SPINAL

ANESTESI DI *RECOVERY ROOM* INSTALASI BEDAH SENTRAL

RS MARDI WALUYO METRO LAMPUNG: *CASE REPORT*

Oleh :

Jefri Susetyo Aji

NIM 2404133

Karya Ilmiah Akhir ini disetujui pada tanggal 28 Agustus 2025

Pembimbing :



Isnanto S. Kep., Ns., MAN., DNM

HALAMAN PENGESAHAN

KARYA ILMIAH AKHIR

TERAPI KOMPRES HANGAT PADA PASIEN *SHIVERING* PASCA SPINAL
ANESTESI DI *RECOVERY ROOM* INSTALASI BEDAH SENTRAL
RS MARDI WALUYO METRO LAMPUNG: *CASE REPORT*

Oleh :

Jefri Susetyo Aji

NIM 2404133

Karya Ilmiah Akhir ini disetujui pada tanggal 28 Agustus 2025

Dosen Pembimbing

Ignanto S. Kep., Ns., MAN., DNM

Mengesahkan

Mengetahui

Ketua STIKES Bethesda Yakkum

Ketua Program Studi Pendidikan

Yogyakarta

Profesi Ners

Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns.,

M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D.NS.

Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep.

KATA PENGANTAR

Segala hormat serta kemuliaan bagi Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat, serta kasih karunia Nya, sehingga peneliti mampu menyelesaikan KIA ini dengan judul pemberian terapi kompres hangat pada pasien *Shivering* pasca *spinal anastesi* di ruang *recovery room* Instalasi Bedah Sentral RS Mardi Waluyo Metro, Lampung: *Case Report*". Karya Ilmiah Akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Pendidikan Profesi Ners di Stikes Bethesda Yakkum Yogyakarta. Selama proses penyelesaian KIA ini, peneliti banyak mendapatkan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. dr. Paran Bagionoto Sp.B selaku direktur di RS Mardi Waluyo Metro, Lampung.
2. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns., M.Kep.,Sp.Kep.MB., Ph.D.NS., selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum Yogyakarta.
3. Ibu Ethic Palupi, S.Kep.,Ns.,MNS., selaku Wakil Ketua Bidang Akademik STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
4. Jefri Susetyo Aji S.Kep selaku kepala Instalasi Bedah Sentral RS Mardi Waluyo Metro.
5. Ibu Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku Ka Prodi Pendidikan Profesi Ners STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
6. Ibu Purwanti Nugrahanti Siwi S.Kep.,Ns selaku pembimbing klinik di Instalasi Bedah Sentral RS Mardi Waluyo Metro, Lampung
7. Bp Isnanto S.Kep.,Ns.,MAN.,DNM selaku pembimbing akademik yang senantiasa membantu dan mengarahkan dalam pembuatan KIA ini

8. Keluarga terkasih yang selalu memberikan support dan dukungan nya selama penyelesaian KIA ini
9. Rekan rekan perawat di Instalasi Bedah Sentral yang selalu mensupport selama peneliti melaksanakan penyusunan laporan KIA ini.

Peneliti menyadari dalam penyusunan KIA ini, masih banyak kekurangan. Untuk itu peneliti mengharapkan saran dan kritikan yang membangun demi mendapatkan hasil yang optimal dalam KIA ini.

Yogyakarta 28 Agustus 2025



Jefri Susetyo Aji

STIKES BETHESDA YAKKUM

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan	4
BAB II TINJAUAN LITERATUR	5
A. Anestesi	5
a. Definisi	
b. Tujuan Anestesi	5
c. Jenis Anestesi	6
2. Shivering	
a. Definisi <i>shivering</i>	12
b. Faktor Risiko <i>Shivering</i>	12

c. Dampak <i>Shivering</i>	15
d. Pencegahan dan Penatalaksanaan <i>Shivering</i>	16
BAB III GAMBARAN KASUS	23
A. Informasi Terkait Pasien	23
B. Riwayat Kesehatan Pasien	23
C. Tanda dan Gejala	25
D. Pemeriksaan fisik	25
E. pemeriksaan penunjang	26
F. rencana terapi	27
G. Luaran aktual yang dapat dicapai	29
BAB IV PEMBAHASAN.....	30
A. Pembahasan	30
B. <i>Patient Perspective</i>	32
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	35
A. Kesimpulan.....	35
B. Saran.....	35
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Suhu Kompres Hangat	20
Tabel 2. Derajat Karakteristik Shivering	22
Tabel 3. Pemeriksaan Laboratorium	26
Tabel 4. Gambaran Perubahan Suhu Pasien	29

STIKES BETHESDA YAKKUM

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Grafik Perubahan Suhu	33
---------------------------------------	----

STIKES BETHESDA YAKKUM

ABSTRAK

JEFRI SUSETYO AJI. “ Terapi Kompres Hangat Pada Pasien *Shivering* Pasca Spinal Anestesi di *Recovery Room* Instalasi Bedah Sentrak RS Mardi Waluyo Metro, Lampung “

Latar Belakang Indonesia menempati urutan ke sebelas dalam penanganan rumah sakit terhadap tindakan medis pembedahan. (Firdaus et al., 2022). Pembedahan merupakan tindakan yang memerlukan pembiusan. Salah satu dampak dari pembiusan adalah kejadian *Shivering*.

Gejala Utama : Pasien pembedahan dengan *Sectio Caesarea* dengan usia 36 tahun, kondisi pasien menggigil area rahang dengan suhu tubuh di ruang *recovery room* 35,4°C.

Metode : Deskriptif Kuantitatif dengan desain study kasus. Populasi yaitu pasien post sc dengan spinal anestesi yang mengalami *shivering*. Teknik pengambilan sampel *purposive sampling* jumlah sampel satu orang. Intervensi dilakukan dengan memberikan kompres hangat menggunakan wwz

Hasil : 25 menit pertama, derajat *shivering* berada pada derajat 1, pada menit ke 30, derajat *shivering* mulai turun dari derajat *shivering* 1, ke derajat *shivering* 0.

Kesimpulan: Terapi Kompres Hangat Pada Pasien *Shivering* Pasca Spinal Anestesi dapat menaikkan suhu tubuh pasien meskipun tidak signifikan.

Saran: Dapat dikolaborasikan dengan strategi lain agar mendapatkan perubahan suhu yang signifikan dan sesuai yang diharapkan.

Kata Kunci

Kepustakaan

ABSTRACT

JEFRI SUSETYO AJI. "Warm Compress Therapy on Shivering Patients Post Spinal Anesthesia in the Recovery Room of the Central Surgical Installation at Mardi Waluyo Hospital Metro, Lampung"

Background Indonesia ranks eleventh in hospital handling of surgical medical procedures. (Firdaus et al., 2022). Surgery is a procedure that requires anesthesia. One of the side effects of anesthesia is the occurrence of Shivering.

Main Symptoms: A surgical patient with a Caesarean section at the age of 36, the patient exhibited shivering in the jaw area with a body temperature in the recovery room of 35.4°C.

Method: Quantitative Descriptive with a case study design. The population consists of post-surgical patients with spinal anesthesia who experience shivering. The sampling technique used was purposive sampling with a sample size of one person. The intervention was carried out by providing a warm compress using wwz

Results: In the first 25 minutes, the shivering degree is at level 1; at the 30th minute, the shivering degree begins to decrease from shivering level 1 to shivering level 0.

Conclusion: Warm Compress Therapy on Patients Post-spinal anesthesia shivering can increase the patient's body temperature although not significantly.

Suggestion: It can be collaborated with other strategies to achieve a significant and desirable temperature change.